

**ANALISIS BAHASA *PROKEM* PADA *CHATTINGAN WHATSAPP GROUP*
MAHASISWA UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ZAKIRAH ZAHRAH
NPM: 1602040111



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group*
Mahasiswa UMSU

Sudah layak disidangkan.

Medan, 01 September 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing.

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Ketua Program Studi,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 23 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1.

3.

ABSTRAK

Zakirah Zahrah. NPM 1602040111. Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa *prokem* yang terdapat dalam *chattingan whatsapp group* mahasiswa UMSU di kelas 8B pagi. Data penelitian ini adalah *chattingan whatsapp group* mahasiswa UMSU di kelas 8B pagi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu dari yang berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Instrumen penelitian adalah human instrumen yaitu peneliti sendiri dengan segenap pengetahuannya tentang bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* mahasiswa UMSU. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya bentuk bahasa *prokem* dalam bentuk kata tunggal, kata kompleks, dan kalimat tunggal dalam *chattingan whatsapp group* mahasiswa UMSU.

Kata Kunci: Variasi Bahasa, Bahasa *Prokem*, Bentuk Bahasa *Prokem*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Bahasa Prokem pada Chattingan Whatsapp Group Mahasiswa UMSU**”. Serta shalawat berangkaikan salam tertuju kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang sedang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menjumpai berbagai hambatan, namun berkat dukungan materi dari berbagai pihak, serta izin Allah SWT, Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan cukup baik. Maka peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, terutama kepada Orang tua tersayang yakni, Ayahanda **Faisal** dan Ibunda tercinta **Sri Handayani**, merupakan sumber kebahagiaan, kekuatan, serta doa yang terus mengalir dan tak pernah putus.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin memberikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembahas.
4. **Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang banyak sekali membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. **Suci Safitriani** selaku sahabat, yang terus memberikan dukungan dan saran dalam menjalankan semua pekerjaan.
8. **Abdi Reza Syahputra**, yakni sahabat yang selalu menjadi sandaran dalam berkeluh kesah, serta menjadi tokoh yang selalu membuat kebahagiaan dalam menjalani aktivitas di dalam dan di luar kampus.
9. **Khusnul Hafzhan** selaku sahabat, yang terus memberikan dukungan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini serta memberikan semangat yang tidak pernah berhenti dalam penelitian ini agar peneliti bisa menyelesaikan dengan cepat dan selalu menanyakan gimana skripsinya, sudah dikerjakan belum. Kerjakan skripsinya.

10. Semua pihak yang telah membantu peneliti, secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disampaikan secara satu persatu. Semua kebaikan tersebut, akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, dengan harapan bisa menjadi penyempurna untuk perbaikan selanjutnya, dan semoga skripsi ini memberikan ilmu pengetahuan dan manfaat khususnya bagi peneliti, dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2020

Peneliti

Zakirah Zahrah
NPM: 1602040111

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	5
A. Kerangka Teoretis	5
1. Hakikat Sociolinguistik	5
2. Variasi Bahasa.....	6
3. Sosiolek dan Ragamnya	7
4. Bahasa <i>Prokem</i>	9
5. Morfologis Bahasa <i>Prokem</i>	10
6. Semantik Bahasa <i>Prokem</i>	11
7. Fungsi Pemakaian Bahasa <i>Prokem</i>	12

B. Kerangka Konseptual	12
C. Pernyataan Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Sumber Data dan Data Penelitian	15
C. Metode Penelitian.....	16
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	17
F. Instrumen Penelitian.....	18
G. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Deskripsi Data Penelitian.....	20
B. Analisis Data	21
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	27
D. Diskusi Hasil Penelitian	28
E. Keterbatasan Penelitian	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	30
A. Simpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32-58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	14
Tabel 3.2 Teknik Analisis Bentuk Bahasa <i>Prokem</i> (Kata dan Kalimat).....	18
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Bentuk Bahasa <i>Prokem</i>	20
Tabel 4.2 Jumlah Bentuk Bahasa <i>Prokem</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	32
Lampiran 2 Form K-2	33
Lampiran 3 Form K-3	34
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	35
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	36
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	37
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal	38
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	39
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset	40
Lampiran 10 Surat Balasan Riset	41
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka.....	42
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	43
Lampiran 13 Data Percakapan <i>Whatsapp Group</i> Kelas 8B Pagi.....	44
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia sudah menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar sesamanya sejak berabad-abad silam. Bahasa hadir sejalan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas masyarakat atau bangsa. Pemahaman bahasa sebagai fungsi sosial menjadi hal pokok manusia untuk mengadakan interaksi sosial dengan sesamanya.

Manusia sesuai dengan kodratnya tidak dapat hidup tanpa berhubungan dengan makhluk di sekitarnya. Oleh karena itu, bahasa merupakan sarana yang paling cocok digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Tanpa bahasa manusia akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi antar sesama anggota masyarakat. Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk bekerjasama atau berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, isyarat, simbol, lambang, gambar, atau kode tertentu, juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Namun, dengan menggunakan bahasa maka komunikasi akan terasa lebih sempurna dan efektif.

Masyarakat pada saat ini sering berkomunikasi dengan menggunakan bahasa *prokem*. Tidak hanya di kalangan masyarakat, kalangan mahasiswa pun juga turut serta dalam menggunakan bahasa *prokem*. Bahasa *Prokem* adalah ragam bahasa Indonesia nonstandar yang lazim digunakan di Jakarta pada tahun

1970-an yang kemudian digantikan oleh ragam yang disebut bahasa gaul, seiring berjalannya waktu bahasa *prokem* yang berasal dari Jakarta mulai menyebar ke daerah lain di seluruh Indonesia.

Kata *prokem* sendiri merupakan bahasa pergaulan dari preman. Bahasa ini awalnya digunakan oleh kalangan preman untuk berkomunikasi satu sama lain secara rahasia. Agar kalimat mereka tidak diketahui oleh kebanyakan orang, mereka merancang kata-kata baru dengan cara mengganti kata ke lawan kata, mencari kata sepadan, menentukan angka-angka, penggantian fonem, distribusi fonem, penambahan awalan, sisipan, atau akhiran. Masing-masing komunitas (daerah) memiliki rumusan sendiri-sendiri. Pada dasarnya, bahasa ini untuk membeberkan kode kepada lawan bicara.

Saat ini bahasa *prokem* mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa yang cenderung menggunakan ragam santai dalam penggunaannya. Hal ini bisa dilihat dari kosa kata, struktur kalimat, dan intonasi yang mencerminkan bahasa *prokem* ini tidak baku dan kaku. Bahasa *prokem* lebih sering digunakan oleh anak muda zaman sekarang karena merupakan bahasa yang sangat keren jika diucapkan atau digunakan.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang menggunakan bahasa *prokem* ketika berada di komunitasnya. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Masalah ini menarik untuk diteliti karena mengingat dewasa ini banyak bermunculan bahasa-bahasa gaul yang sengaja diciptakan oleh kalangan mahasiswa sebagai hal

yang baru dan berbeda dari bahasa lainnya. Seperti yang kita ketahui, seiring berkembangnya zaman semakin pesat pula kecanggihan teknologi yang sering digunakan dikalangan remaja maupun mahasiswa, sebagai alat komunikasi penghubung antar individu maupun kelompok yang menciptakan sebuah group untuk wadah mereka berdiskusi disaat tidak bertatap muka secara langsung. Salah satu aplikasi yang digunakan oleh mahasiswa adalah aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* menjadi wadah mahasiswa untuk berdiskusi secara kelompok.

Pembahasan yang terdapat dalam sebuah *whatsapp group* tentu memiliki kata-kata atau kalimat yang sulit dimengerti, hanya orang tertentu saja yang mampu memahami makna tersebut. Dampak positif yang ditimbulkan dalam penggunaan bahasa *prokem* adalah menambah kosa kata dan memperluas wawasan sedangkan dampak negatifnya adalah merusak struktur bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut: Adanya bentuk bahasa *prokem* berupa kata dan kalimat yang terdapat pada *whatsapp group*.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada bentuk bahasa *prokem* berupa kata dan kalimat pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B Pagi Mahasiswa UMSU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: Bagaimanakah bentuk bahasa *prokem* yang terdapat pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B Pagi Mahasiswa UMSU?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Mendeskripsikan bentuk bahasa *prokem* yang berupa kata dan kalimat pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B Pagi Mahasiswa UMSU.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi secara mendalam mengenai bentuk bahasa *prokem* yang berupa kata dan kalimat yang digunakan oleh Mahasiswa UMSU.

2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan peneliti. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Beberapa teori yang digunakan untuk mengkaji bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU antara lain hakikat sosiolinguistik, variasi bahasa, sosiolek dan ragamnya, bahasa *prokem*, morfologis bahasa *prokem*, semantik bahasa *prokem*, fungsi pemakaian bahasa *prokem*. Berikut akan diuraikan teori-teori yang terkait dengan penelitian.

1. Hakikat Sosiolinguistik

Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat, akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, bagaimana mereka bersosialisasi dan menempatkan diri dalam tempatnya masing-masing di dalam masyarakat. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer, 2018: 2).

2. Variasi Bahasa

Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik, sehingga Kridalaksana (1974) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Menurut Fishman dalam Kridalaksana (1971: 4) mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari ciri dan fungsi berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa (Chaer, 2018: 61).

Sebagai sebuah *langue* sebuah bahasa mempunyai sistem dan subsistem yang dipahami sama oleh semua penutur bahasa itu. Namun, karena penutur bahasa tersebut, meski berada dalam masyarakat tutur, tidak merupakan kumpulan manusia yang homogen, maka wujud bahasa yang konkret, yang disebut *parole*, menjadi tidak seragam. Bahasa ini menjadi beragam dan bervariasi. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan memerlukan atau menyebabkan terjadinya keragaman bahasa oleh penutur yang sangat banyak. Serta dalam wilayah yang sangat luas (Chaer, 2018: 61).

Variasi bahasa dari segi pemakai atau penutur menurut Chaer (2004: 62-64) dapat dibedakan atas *idiolek*, *dialek*, *kronolek*, dan *sosiolek*. *Idiolek* adalah variasi bahasa yang bersifat perorangan. *Dialek* adalah variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada pada suatu tempat,

wilayah, atau area tertentu. *Dialek* juga didefinisikan sebagai sub unit regional dalam kaitannya dengan satu bahasa, khususnya dalam logat aslinya atau realisasi ujarannya (Fishman via Alwasilah, 1985: 49). *Kronolek* adalah variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu. *Sosiolek* adalah variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, kelas sosial para penuturnya, seperti usia, pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan sebagainya.

Slang adalah variasi bahasa yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah. Slang bersifat temporal dan lebih umum digunakan oleh para kaum muda, meski kaum tua pun ada yang menggunakannya. Karena slang ini bersifat kelompok dan rahasia, maka timbul kesan bahwa slang ini adalah bahasa rahasianya para penjahat, padahal sebenarnya tidaklah demikian. Faktor kerahasiaan ini menyebabkan pula kosakata yang digunakan dalam slang seringkali berubah. Dalam hal ini yang disebut bahasa *prokem* (Chaer, 2018: 67).

3. Sosiolek dan Ragamnya

Variasi bahasa berdasarkan penuturnya disebut *sosiolek* atau *dialek sosial*, yakni variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya. Sehubungan dengan variasi bahasa yang berkenaan dengan tingkat, golongan, status, dan kelas sosial para penuturnya, biasanya

dikemukakan orang variasi bahasa dengan sebutan *akrolek*, *basilek*, *fulgar*, *slang*, *kolokial*, *jargon*, dan *prokem* (Chaer, 2004: 66).

Akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi, atau lebih bergengsi daripada variasi sosial lainnya. Sebagai contoh adalah bahasa *bagongan*, yaitu variasi bahasa Jawa yang khusus digunakan oleh bahasa para bangsawan Kraton.

Basilek adalah variasi sosial yang dianggap dan dipandang rendah. Bahasa Inggris yang digunakan oleh para *coboy* dan kuli tambang dapat dikatakan sebagai *basilek*. Begitu juga bahasa Jawa “kramandesa”. Bahasa *vulgar* adalah variasi sosial yang ciri-cirinya tampak pemakaian bahasa oleh mereka yang kurang terpelajar, atau dari kalangan mereka yang tidak berpendidikan (kurang terdidik).

Bahasa *kolokial* adalah bahasa informal yang lazim digunakan dalam percakapan, bukan dalam bentuk tulisan. Dalam bahasa Indonesia banyak percakapan yang menggunakan bentuk kolokial, seperti *dok* (dokter), *prof* (profesor), *let* (letnan), *ndak ada* (tidak ada), dan sebagainya.

Idiolek adalah ragam bahasa yang bersifat perseorangan. Setiap orang dalam berbahasa Indonesia memiliki ciri khas yang pribadi seperti lafal, tata bahasa, ataupun pilihan kata yang dimilikinya. Dialek adalah ragam bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat dari wilayah tertentu. Sosiolek adalah ragam bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat dari golongan sosial tertentu. Contoh: ragam bahasa mahasiswa dan ragam bahasa buruh.

Fungsiolek adalah ragam bahasa yang digunakan dalam kegiatan suatu bidang tertentu. Contoh: ragam bahasa penelitian, ragam bahasa jurnalistik, ragam bahasa hukum, dan ragam bahasa militer. Biasanya ragam bahasa ilmiah bersifat logis dan eksak, sedangkan ragam bahasa sastra penuh dengan kiasan dan ungkapan. Bahasa baku adalah ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal atau resmi. Kaidah-kaidah dalam ragam bahasa baku, baik dalam bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis.

4. Bahasa *Prokem*

Menurut Eka Zul (2009), bahasa *prokem* adalah bahasa sandi yang dipakai dan hanya dimengerti kalangan tertentu. Bahasa ini konon berasal dari kalangan preman. Kata *prokem* berasal dari kata "preman" yang mendapat sisipan kata "ok". Awalan pr-, disisipi -ok-, dilanjutkan -em, dan -an dihilangkan, sehingga menjadi pr (ok)em[an]= *prokem*. Bahasa *prokem* ini digunakan oleh kalangan mahasiswa agar orang dari kelompok lain tidak mengetahui tentang apa yang sedang dibicarakannya. Bahasa *prokem* timbul dan berkembang sesuai dengan latar belakang sosial budaya pemakainya, hal ini merupakan perilaku kebahasaan yang bersifat universal. Kosakata bahasa *prokem* remaja sering diambil dari kosakata yang hidup dilingkungan tertentu. Pembentukan kata dan maknanya beragam dan bergantung pada kreativitas pemakainnya.

Bahasa *prokem* berfungsi sebagai ekspresi rasa kebersamaan para pemakainya. Selain itu dengan menggunakan bahasa *prokem* mereka ingin

mengatakan bahwa bahasa *prokem* adalah bahasa yang digunakan untuk mencari dan menunjukkan identitas diri, bahasa yang dapat merahasiakan pembicaraan mereka dari kelompok yang lain.

Menurut Rahardja (1988) Pada mulanya bahasa *prokem* merupakan kode rahasia yang diciptakan kaum penjahat pada tahun 1950-an. Tapi kemudian bahasa *prokem* diserap dan dikembangkan kawula muda dengan motivasi menjalin komunikasi lebih erat, khas, serta keren. Bokap, nyokap, Si Do'i, adalah beberapa contoh kosa kata 'asing dan aneh' yang dengan cepat populer meramaikan perbincangan di kawula muda. Mencengangkan dan menggelikan! Itulah: Bahasa Prokem!.

Rumus bahasa *prokem* salah satunya adalah penukaran huruf atau suku kata (metatesis): disebut ngomong labik, yaitu "bahasa balik". Selain itu, salah satu ciri yang menarik ialah kalau konsonan yang menjadi konsonan final sebuah kata ternyata tidak sesuai dengan kaidah fonologi bahasa Indonesia, maka konsonan itu disesuaikan ("becak" boket,"tujuh" tokud).

5. Morfologis Bahasa *Prokem*

Menurut Sitepu (2017: 6) Secara etimologi, morfologi berasal dari kata morf berarti bentuk dan logi/logos berarti ilmu. Secara harafiah berarti ilmu bentuk. Dalam kajian linguistik morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Apabila morfologi membicarakan masalah bentuk-bentuk dan pembentukan kata berarti semua satuan bentuk sebelum kata berarti membicarakan semua komponen tentang pembentukannya. Proses morfologi

mengandung makna bahwa terbentuknya kata dalam bentuk dan arti yang sesuai dengan keperluannya.

Morfologis sebagai proses yang mengubah leksem menjadi kata. Proses-proses morfologis yang utama yaitu derivasi zero, afiksasi, reduplikasi, abreviasi (pemendekan), komposisi (perpaduan), dan derivasi balik. Derivasi zero merupakan proses yang mengubah leksem menjadi kata tanpa penambahan atau pengurangan apapun; misal leksem *batu* menjadi kata *batu*.

Afiksasi merupakan proses atau hasil penambahan afiks pada akar dasar atau alas. Terdapat tiga proses pembubuhan afiks, yaitu *prefiks*, *infiks* dan *sufiks*, atau sering juga disebut sebagai awalan, sisipan, dan akhiran. Terdapat tiga macam bentuk reduplikasi yakni reduplikasi fonologis, morfemis dan sintaksis. Di dalam reduplikasi fonologis tidak terjadi perubahan makna, karena pengulangannya hanya bersifat fonologis artinya bukan tidak ada pengulangan leksem, misalnya *pipi*, *dada*, *kuku*, *paru-paru* dan sebagainya.

6. Sintaksis Bahasa *Prokem*

Menurut Sitepu (2017: 27) kalimat terdiri dari dua lapisan yakni bentuk dan lapisan maksud yang dinyatakan oleh bentuk. Bentuk bahasa terdiri dari satuan-satuan yang disebut satuan gramatikal. Satuan-satuan gramatikal ini adalah wacana, kalimat, klausa, frase, kata, morfem dan fonem.

7. Fungsi Pemakaian Bahasa *Prokem*

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki fungsi-fungsi dan peranan yang penting. Bahasa *prokem* sebagai salah satu jenis bahasa yang memiliki fungsi sosial. Menurut Surana (dalam Endah 2009: 94) membagi fungsi sosial menjadi 4 fungsi yaitu:

1. Fungsi humor digunakan untuk suasana yang tidak terlalu tegang.
2. Fungsi menyindir digunakan untuk menyindir seseorang agar orang mendengar tidak langsung merasakan sindiran tersebut.
3. Fungsi mengejek digunakan untuk mengejek atau mencela seseorang atau sebagai pelampiasan kekesalan pada seseorang.
4. Fungsi mengkritik digunakan untuk mengkritik suatu hal atau mengkritik seseorang.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoretis yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan dalam menganalisis bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Analisis merupakan penyelidikan ataupun penguraian terhadap suatu permasalahan untuk dicari jawabannya.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah: Bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Pada pernyataan penelitian ini, peneliti juga menyatakan dengan seyakini-yakinnya bahwa penelitian dengan judul seperti ini belum ada orang lain yang pernah mengangkat penelitian ini. Teori-teori yang dikutip untuk memperkuat penelitian diperoleh dari buku-buku ataupun referensi yang sudah tertera di daftar pustaka.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan, objek yang dikaji berupa analisis bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi Mahasiswa UMSU. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Maret sampai dengan Agustus 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penulisan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								

2. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 27), menyatakan dua macam data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif, yaitu bersumber pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Data yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu bentuk bahasa *prokem* berupa kata dan kalimat dalam *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dideskripsikan dari penelitian ini adalah bentuk bahasa *prokem* berupa kata dan kalimat yang terdapat pada *chattingan whatsapp group* kelas 8b pagi mahasiswa UMSU.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:61), menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang diteliti adalah bahasa *prokem* berupa kata dan kalimat pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Sociolinguistik adalah pengkajian-pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakatan disebut sociolinguistik. Sociolinguistik memfokuskan penelitian pada variasi ujaran dan mengkajinya dalam suatu konteks sosial.
- b. Variasi atau ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sociolinguistik, sociolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan.
- c. Variasi bahasa berdasarkan penuturnya disebut *sosiolek* atau *dialek sosial*, yakni variasi bahasa yang berkenaan dengan status, golongan, dan kelas sosial para penuturnya.
- d. Bahasa *prokem* adalah bahasa sandi yang dipakai dan hanya dimengerti kalangan tertentu. Bahasa ini konon berasal dari kalangan preman. Kata *prokem* berasal dari kata "preman" yang mendapat sisipan kata "ok". Awalan pr-, disisipi -ok-, dilanjutkan -em, dan -an dihilangkan, sehingga menjadi pr(ok)em[an]= *prokem*.
- e. Dalam kajian linguistik morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata.
- f. Sintaksis terdiri dari dua lapisan yakni bentuk dan lapisan maksud yang dinyatakan oleh bentuk.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2014: 203), menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa (human instrumen) yaitu peneliti sendiri. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam menganalisis bahasa *prokem*, yaitu:

Tabel 3.2

Teknik Analisis Bentuk Bahasa *Prokem* (Kata dan Kalimat)

No	Data	Bentuk Bahasa <i>Prokem</i>	
		Kata	Kalimat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang akan ditempuh dengan beberapa cara, di antaranya yaitu dengan observasi di *group whatsapp* 8B pagi mahasiswa UMSU, menyimak dan mencatat. Penggunaan metode ini didasarkan pada:

- a) Peneliti bergabung dengan *group whatsapp* untuk melihat bahasa prokem berupa kata dan kalimat.
- b) Peneliti memperoleh kesempatan memperhatikan, mencatat, dan mengumpulkan keterangan-keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti.

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data, antara lain:

- 1) Pengamatan langsung pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU.
- 2) Ikut berpartisipasi secara langsung di dalam *chattingan whatsapp group*.
- 3) Menyimak data penelitian.
- 4) Mendata percakapan pada *chattingan whatsapp group* kelas 8b pagi mahasiswa UMSU.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan tuturan-tuturan yang mengandung bahasa prokem oleh *whatsapp group* mahasiswa UMSU. Data yang diperoleh diklarifikasikan menurut bentuk dan fungsi bahasa *prokem*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap kata-kata yang termasuk *prokem*, dapat diketahui bahwa *prokem* berbentuk kata tunggal dan kata kompleks. Kata tunggal merupakan bentuk kata yang terdiri pada satu bentuk dasar yakni tidak menerima apa-apa bentuk imbuhan atau kata dasar lain. Sedangkan kata kompleks adalah kata yang sudah mengalami proses morfologis. Dari aspek kalimat yaitu kalimat yang terdiri dari satu struktur penyusunan kalimat. Kalimat tunggal sekurang-kurangnya terdiri dari unsur subjek(s) dan predikat (p).

Tabel 4.1

Hasil Penelitian Bentuk Bahasa *Prokem*

No	Data	Bentuk Bahasa <i>Prokem</i>	
		Kata	Kalimat
1.	“Awak <i>nak liat</i> ”	-	“Kalimat Tunggal”
2.	“Ya <i>uding ka</i> ”	“Kata Tunggal”	-
3.	“ <i>Coroncek</i> ”	“Kata Tunggal”	-

4.	“C nad <i>sak</i> aku”	“Kata Tunggal”	-
5.	“We di Medan musim <i>hujria</i> ?”	-	“Kalimat Tunggal”
6.	“ <i>Warbiasa Binggo</i> ”	“Kata Tunggal”	-
7.	“ <i>Napose</i> ”	“Kata Tunggal”	-
8.	“ <i>Gasken</i> ”	“Kata Tunggal”	-
9.	“Kau pun gak <i>ready syump</i> ”	“Kata Tunggal”	-
10.	“ <i>Gaje Kale</i> ”	“Kata Kompleks”	-
11.	“ <i>Cus</i> ”	“Kata Tunggal”	-
12.	“ <i>Pay-Pay</i> ”	“Kata Kompleks”	-
13.	“ <i>Jamber</i> ”	“Kata Kompleks”	-
14.	“ <i>Maaciw</i> ”	“Kata Tunggal”	-
15.	“ <i>Sapose</i> ”	“Kata Tunggal”	

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 maka pembahasan dalam penelitian ini akan membahas tentang bahasa *prokem* pada *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. “Awak *nak liat*” / Kalimat Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 15 Juli 2020. Salah teman menanyakan tentang sebuah proposal dan

ia menggunakan kosa kata *prokem* yang biasa digunakan yaitu: “Awak ***nak liat***” kalimat ini merupakan bahasa *prokem* yang berbentuk kalimat tunggal karena terdapat subjek dan predikat dan artinya “ Saya ingin melihat”.

2. “Ya ***uding ka***” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 03 Juli 2020. Salah satu teman menanyakan tentang keberadaan teman lainnya untuk meminta bantuan, namun teman tersebut menjawab bahwa keberadaannya tidak memungkinkan untuk membantunya. Lalu dia memberikan respon dengan bahasa *prokem* yang biasa digunakan yaitu: “ Ya ***uding ka***” yang artinya ” ya sudahlah”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata ***uding*** merupakan kata dasar dan berasal dari kata sudah.

3. “***Coroncek***” / Kata Tunggal

Konteks tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 02 Juli 2020. Salah satu teman mengajak untuk bertemu dan berkumpul di kampus, namun itu tidak dapat dilakukan karena adanya virus yang sangat berbahaya dan mudah menyebar. Namun, salah satu teman memberikan candaan dengan menyebutkan jangan takut terkena corona tapi dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “***Coroncek***” yang artinya Corona. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata ***Coroncek*** merupakan kata dasar

dan berasal dari kata Corona.

4. “C nad **sak** aku” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 29 Juni 2020. Salah satu teman menanyakan tentang bagaimana penilaian yang tidak dianggap remedial dan salah satu teman menjawab dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu: “**sak**” yang artinya rasa. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata **sak** merupakan kata dasar dan berasal dari kata rasa.

5. “We di Medan musim **hujria**?” / Kalimat Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 25 Juli 2020. Salah satu teman menanyakan tentang cuaca di medan dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “we di Medan musim **hujria**” yang artinya: “teman-teman di Medan musim hujan?”. Kalimat ini termasuk dalam bentuk kalimat tunggal karena adanya subjek dan predikat.

6. “**Warbiasa Binggo**” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 04 Agustus 2020. Salah satu teman mengirimkan kata ke *group whatsapp* dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “**Warbiasa Binggo**” yang artinya “luar biasa sekali”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal

karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *Warbiasa Binggo* merupakan kata dasar dan berasal dari kata luar biasa sekali.

7. “*Napose*” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 04 Agustus 2020. Salah satu teman merasa kesal karena penasaran dengan salah satu arti kata yang ada dalam *group whatsapp* dan menanyakannya dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “*Napose*” yang artinya “kenapa”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *napose* merupakan kata dasar dan berasal dari kata kenapa.

8. “*Gasken*” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 16 Juni 2020. Dalam *group whatsapp* membahas tentang wisuda yang akan dilaksanakan online, salah satu teman merespon dengan memberikan pernyataan bahwa kami akan melaksanakan wisuda tidak online dan dapat mengenakan kebaya. Salah satu teman merespon dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “*Gasken*” yang artinya “teruskan”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *gasken* merupakan kata dasar dan berasal dari kata teruskan.

9. “Kau pun gak *ready syump*” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 04 Agustus 2020. Salah satu teman mengirimkan gambar ke dalam grup dan gambar yang dikirim kurang bagus, lalu salah satu teman merespon dengan menggunakan kosa kata *prokem* “Kau pun gak *ready syump*” yang artinya “kau pun gak siap sumpah”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *ready syump* merupakan kata dasar dan berasal dari kata siap sumpah.

10. “*Gaje Kale*” / Kata Kompleks

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 04 Agustus 2020. Salah satu teman merasa rindu dengan suasana berkumpul 8B pagi, dia sering meminta untuk berkumpul dan tidak pernah terwujud karena situasi dan kondisi, sampai pada akhirnya dia menggunakan kosa kata *prokem* yang merupakan kekesalan, kata *prokem*-nya yaitu “*Gaje Kale*” yang artinya “gak jelas sekali”. Kata ini termasuk ke dalam bentuk kata kompleks karena sudah mengalami proses morfologi. Kosa kata *gaje kale* mengalami proses morfologis yaitu proses akronim. *Gaje kale* merupakan singkatan dari gak jelas kali.

11. “**Cus**” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 17 Juni 2020. Salah satu teman mengirimkan cara-cara menyanyi ke dalam grup dan di respon oleh salah satu teman yang lain dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “**Cus**” yang artinya “ayo”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *cus* merupakan kata dasar dan berasal dari kata ayo.

12. “**Pay-Pay**” / Kata Kompleks

Konteks Tuturan: Tuturan ini di tuturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 04 Agustus 2020. Salah satu teman mengakhiri chat dalam grup dikarenakan harus pergi dan menulisnya dengan kosa kata *prokem* yaitu “**Pay-Pay**” yang artinya “da-da”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata kompleks karena telah mengalami proses morfologis yaitu proses reduplikasi atau pengulangan. **Pay-Pay** merupakan pengulangan dari da-da.

13. “**Jamber**” / Kata Kompleks

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 07 Agustus 2020. Salah satu teman menanyakan tentang jam operaional kampus dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “**Jamber**” yang artinya “jam berapa”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata kompleks karena telah mengalami proses morfologis yaitu proses akronim. **Jamber** merupakan akronim dari jam berapa.

14. “*Maaciw*” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 15 Juli 2020. Salah satu teman memberikan ucapan terimakasih dengan kosa kata *prokem* yaitu “*maaciw*” yang artinya “makasih”. Kata ini termasuk dalam bentuk kata tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *maaciw* merupakan kata dasar dan berasal dari kata makasih.

15. “*Sapose*” / Kata Tunggal

Konteks Tuturan: Tuturan ini dituturkan dalam *group whatsapp* 8B pagi pada tanggal 29 Juli 2020. Salah satu teman menanyakan tentang penulisan di daftar pustaka dan dia menanyakan kepada teman-teman siapa yang paham tentang penulisan daftar pustaka dengan menggunakan kosa kata *prokem* yaitu “*Sapose*” yang artinya “siapa”. Kata ini termasuk dalam bentuk tunggal karena belum mengalami proses morfologis. Kosa kata *sapose* merupakan kata dasar dan berasal dari kata siapa.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka jawaban atas pernyataan penelitian tersebut sebagai berikut: Terdapat 10 kata tunggal kosa kata *prokem*, 3 kata kompleks, dan 2 kalimat tunggal dalam *chattingan whatsapp group* mahasiswa UMSU kelas 8B pagi.

Tabel 4.2

Jumlah Bentuk Bahasa *Prokem*

No	Data	Bentuk Bahasa <i>Prokem</i>	
		Kata	Kalimat
1.	Kata Tunggal	10	
2.	Kata Kompleks	3	
3.	Kalimat Tunggal		2

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam *chattingan whatsapp group* lebih banyak menggunakan kosa kata yang berbentuk tunggal dari pada kata kompleks dan kalimat tunggal. Karena kosa kata berbentuk tunggal lebih sering muncul dari pada yang lainnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Baik dari segi mental maupun keterbatasan pengetahuan yang harus banyak belajar lebih mendalam tentang penelitian yang diteliti. Namun, dengan kegigihan dan motivasi untuk menjadi seorang sarjana peneliti memiliki semangat dan kemauan yang tinggi. Keterbatasan yang paling sulit adalah terbatasnya buku atau referensi yang menunjang proposal dan skripsi. Walaupun keterbatasan terus timbul tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhirnya

skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini terdapat 10 bentuk bahasa *prokem* yang berupa kata tunggal, 3 kata kompleks, dan 2 kalimat tunggal dalam *chattingan whatsapp group* kelas 8B pagi mahasiswa UMSU. Bahasa *prokem* seringkali digunakan karena dianggap bahasa yang gaul dan menyenangkan, setiap grup pasti memiliki atau sering sekali ditemukan bahasa bahasa *prokem* yang menjadi kebiasaan dalam mengungkapkan sesuatu atau menyebutkan sesuatu. Bahasa *prokem* termasuk dalam variasi bahasa yang kata-katanya jauh dari penulisan kaidah bahasa yang baik dan benar namun memiliki arti yang sama. Banyak sekali bahasa bahasa *prokem* yang muncul seiring berkembangnya zaman. Kita boleh memakainya namun tidak boleh melupakan asal kata dari bahasa tersebut.

B. Saran

Sebagai penutup penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pembelajar bahasa agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang bahasa *prokem*.
2. Bagi pengguna bahasa *prokem* baik kalangan remaja maupun mahasiswa untuk tidak asal menyebutkan bahasa tanpa tau arti sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2018. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endah, Septiara. 2009. *Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Komunitas Bahasa Jawa Siswa SMP N 1 Purbalingga*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 08 Agustus 2020 tersedia di <https://lib.unnes.ac.id/2487/1/4645.pdf>.
- Fishman, Joshua A. 1985. *Readings in the Sociology of Language*. The Hague: Mouton.
- Kridalaksana. 2008. *Analisis Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sitepu, Tepu. 2017. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Rahardja, Prathama dan Henri Chambert-Loir. 1988. *Kamus Bahasa Prokem*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Zul, Eka. 2009. *Analisis Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede*: Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Zakirah Zahrah
 NPM : 1602040111
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : IPK = 3,68

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa UMSU	
	Analisis Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Pembelajaran Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Ir. H. Djuanda Tebing Tinggi	
	Analisis Struktur dan Nilai Budaya Asal-Usul Gunung Sibayak di Berastagi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 februari 2020
 Hormat Pemohon

(ZAKIRAH ZAHRAH)

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawahini:

Nama Mahasiswa : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsisebagai tercantum
Dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa UMSU

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Charles Butar-Butar M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsisaya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Zakirah Zahrah

Keterangan:

Dibuatrangkap 3

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 436 /IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **ZAKIRAH ZAHRAH**
N P M : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa UMSU**
Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Februari 2021**

Medan, 02 Rajab 1441 H
26 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	TandaTangan
04 Mei 2020	Batasan Masalah	
04 Mei 2020	Rumusan Masalah	
04 Mei 2020	Tujuan Penelitian	
04 Mei 2020	Lokasi Penelitian (diganti menjadi studi pustaka) dan teknik analisis data (tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data)	
04 Mei 2020	Acc Seminar Proposal	

Diketahui Oleh
Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 04 Mei 2020
Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:


Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

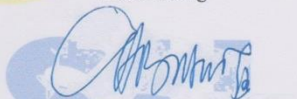
Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Medan, 02 Juni 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

Pembimbing


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group*
Mahasiswa UMSU

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 September 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal

**UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Zakirah Zahrah
N P M : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Juni 2020
dengan judul proposal Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2020
Wasalam
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

Pada hari Sabtu tanggal 13 bulan Juni tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 13 Juni 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Prof. Dr. Alesyanti, M.Pd., M.H.	Dosen Pembimbing,  Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
--	---

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Surat Permohonan Riset

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website: http://fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@yahoo.co.id</p>
<p>Nomor : 1127/II.3/UMSU-02/F2020 Lamp. : -- Hal : <u>Mohon Izin Riset</u></p>	<p>Medan, <u>26 Syawal</u> 1441 H 18 Juli 2020 M</p>
<p>Kepada Yth.: Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU Di Tempat</p>	
<p>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p> <p>Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :</p>	
<p>Nama : Zakirah Zahrah NPM : 1602040111 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Judul Penelitian : Analisis Bahasa Prokem pada Chattingan Whatsapp Group Mahasiswa UMSU</p>	
<p>Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh</p>	
	<p>Dekan</p> <p> Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd. NIDN : 0115057302</p>
<p>Tembusan : - Pertinggal</p>	
<p><small>Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan dimasa Pandemi Covid-19, jangan terlalu memaksakan diri, utamakan keselamatan. #dirumahaja.</small></p>	

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1055/KET/IL9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Bahasa Prokem pada Chattingan Whatsapp Grup Mahasiswa UMSU"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Muharram 1442 H
12 September 2020 M



Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka

	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN</p> <p>Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: http://perpustakaan.umsu.ac.id</p>
<hr/>	
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN</p>	
<p style="text-align: center;">Nomor: 1.500./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020</p>	
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p>	
<p>Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :</p>	
<p>Nama</p>	<p>: Zakirah Zahrah</p>
<p>NPM</p>	<p>: 1602040111</p>
<p>Fakultas</p>	<p>: Keguruan dan Ilmu Pendidikan</p>
<p>Jurusan/ P.Studi</p>	<p>: Pendidikan Bahasa Indonesia</p>
<p>telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Medan, 20 Muharram 1442 H 08 September 2020 M</p>	
<p>Kepala UPT Perpustakaan,</p>	
<p> Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd</p>	
	

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Bahasa *Prokem* pada *Chattingan Whatsapp Group* Mahasiswa UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24 Agustus 2020	Abstrak		
24 Agustus 2020	Bab I : Rumusan Masalah		
24 Agustus 2020	Bab III : Instrumen Penelitian		
01 September 2020	Acc Sidang Meja Hijau		

Medan, 01 September 2020

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi,

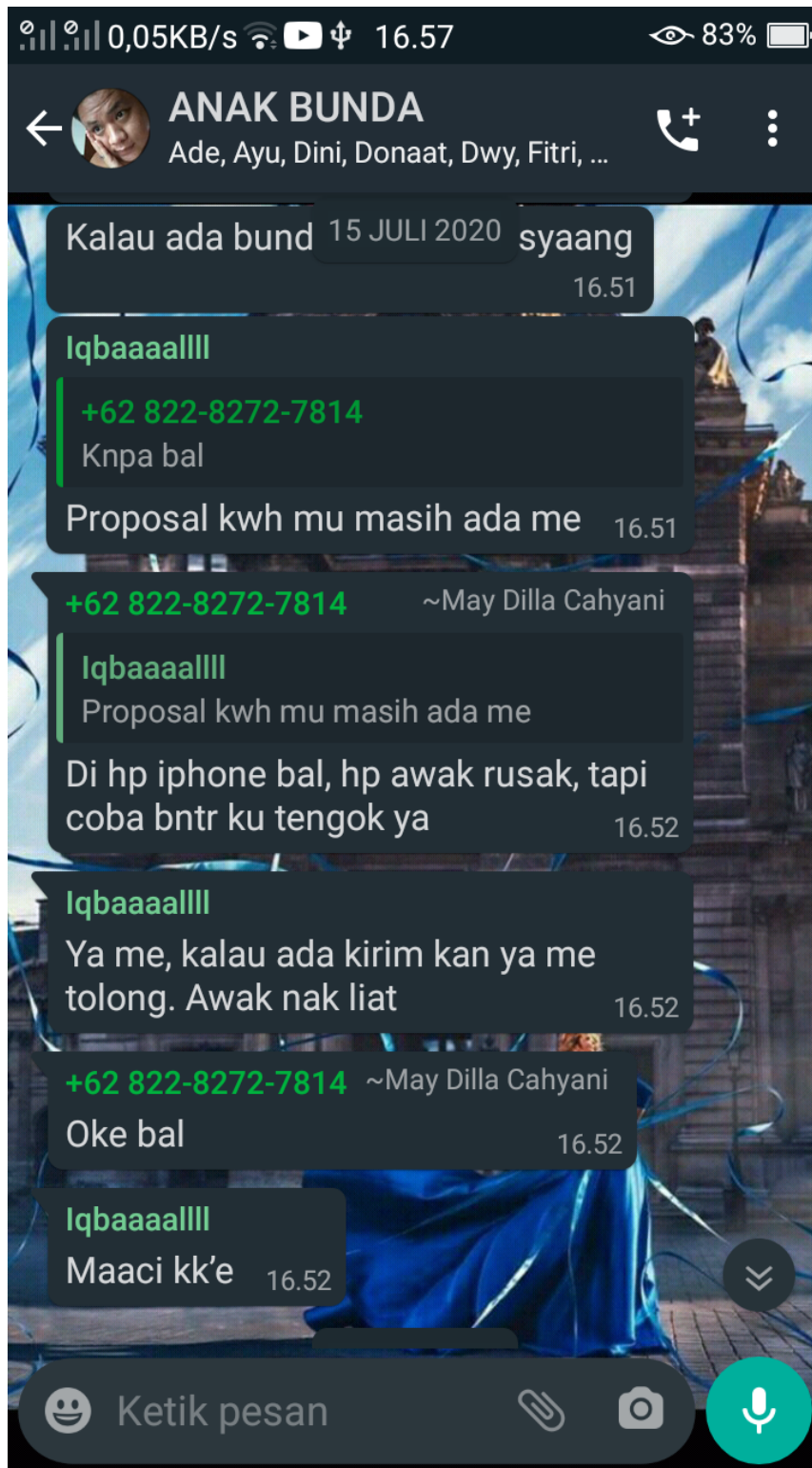
Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

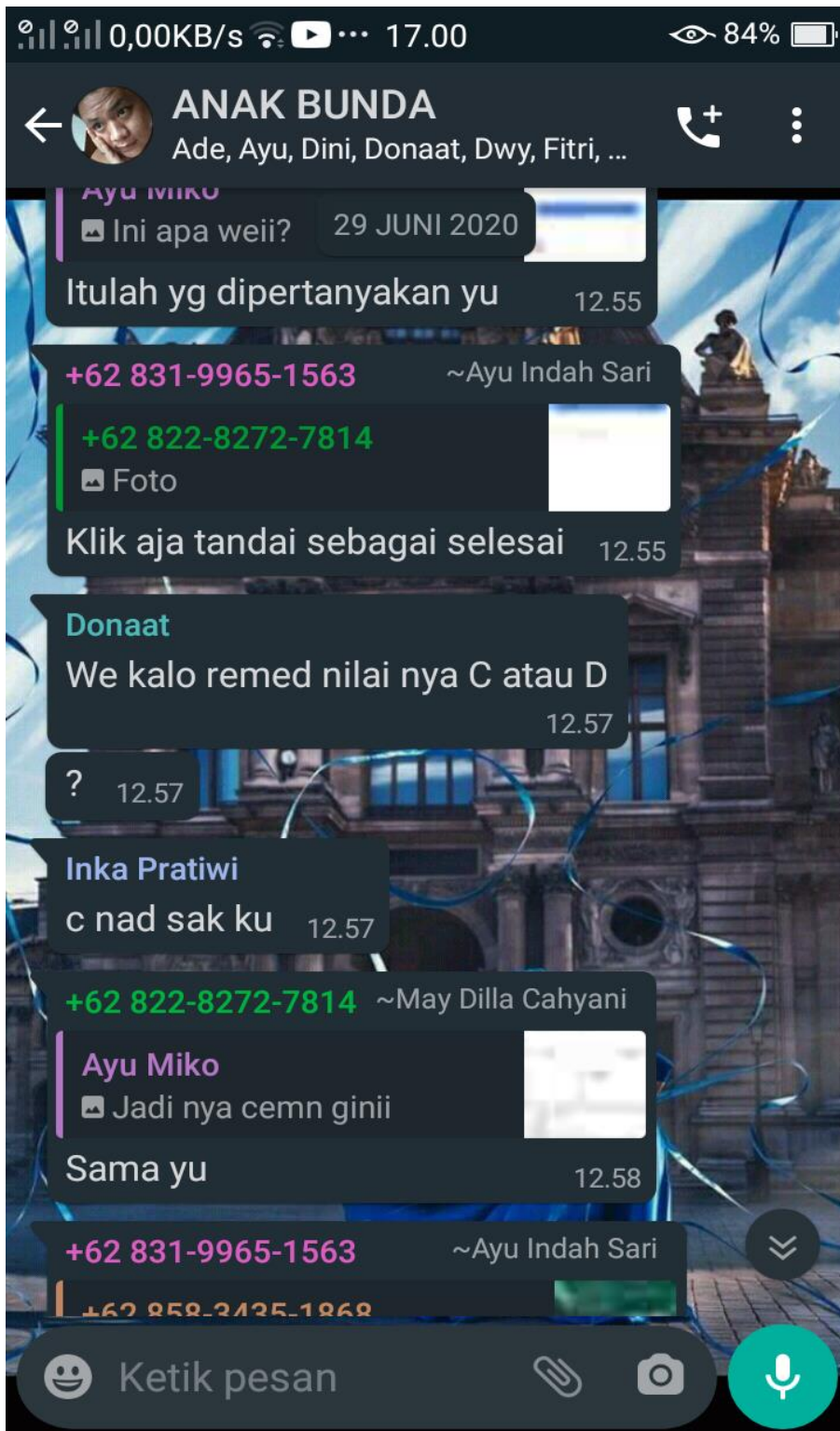
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 13 Data Percakapan *Whatsapp Group* Kelas 8B Pagi

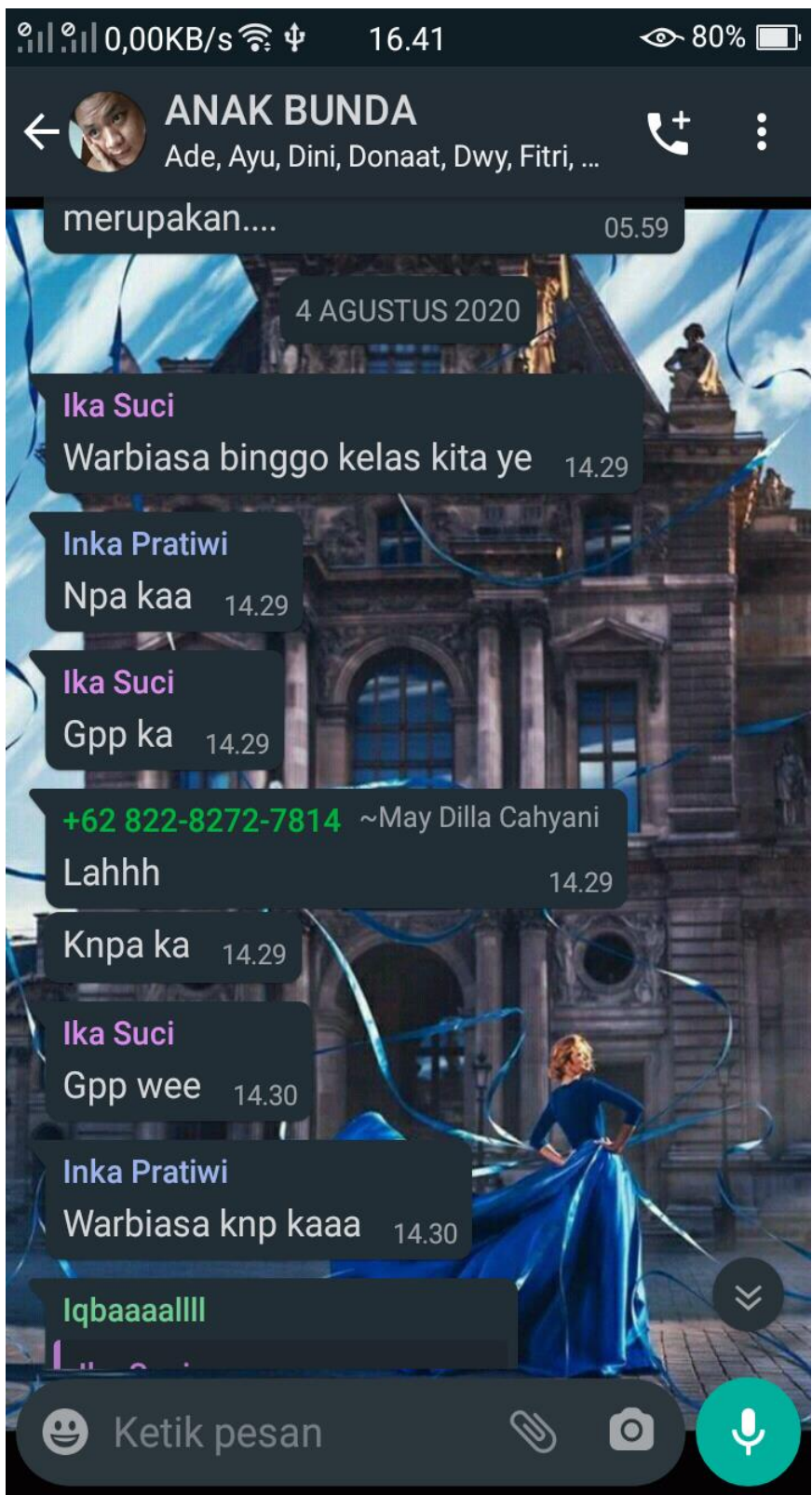




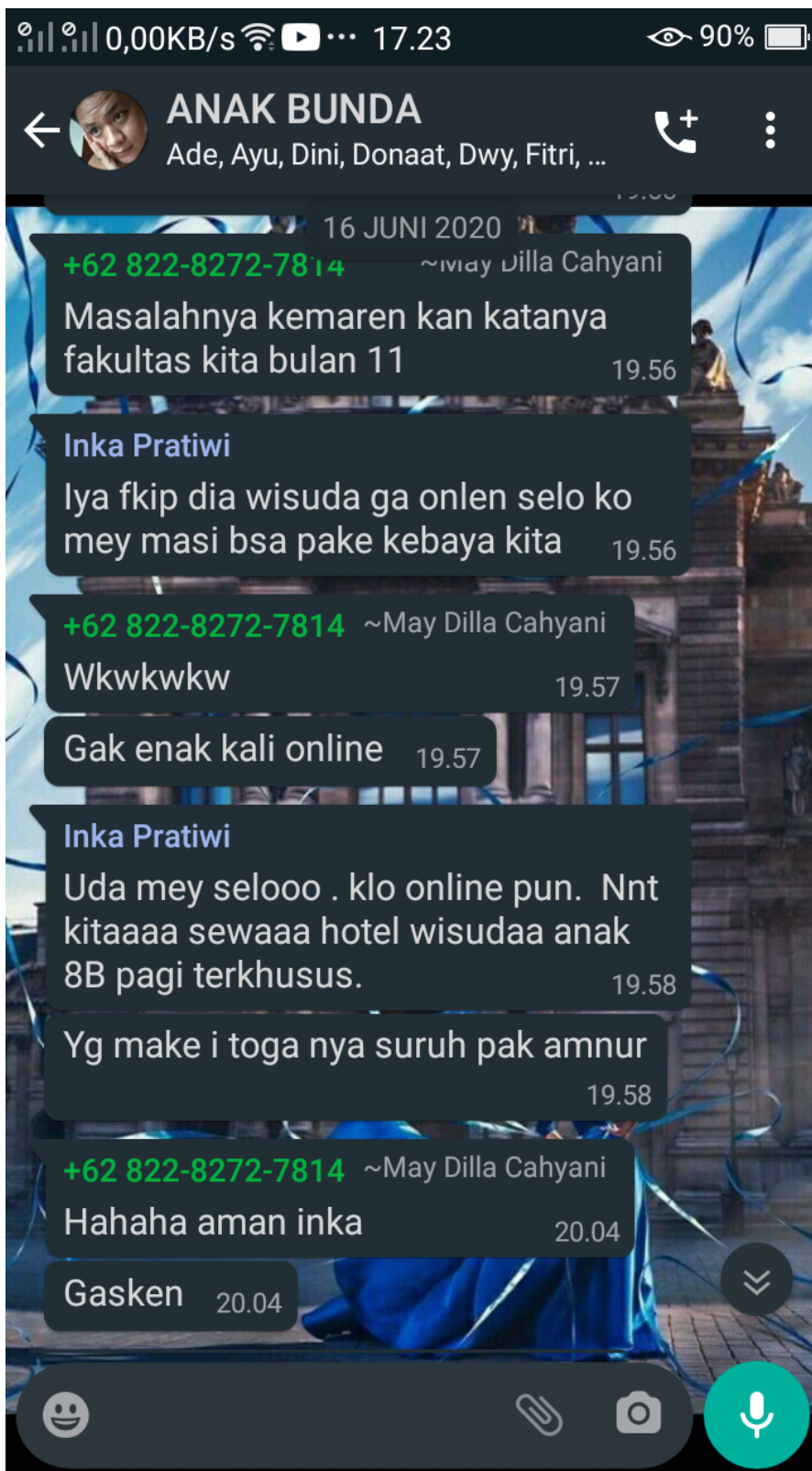


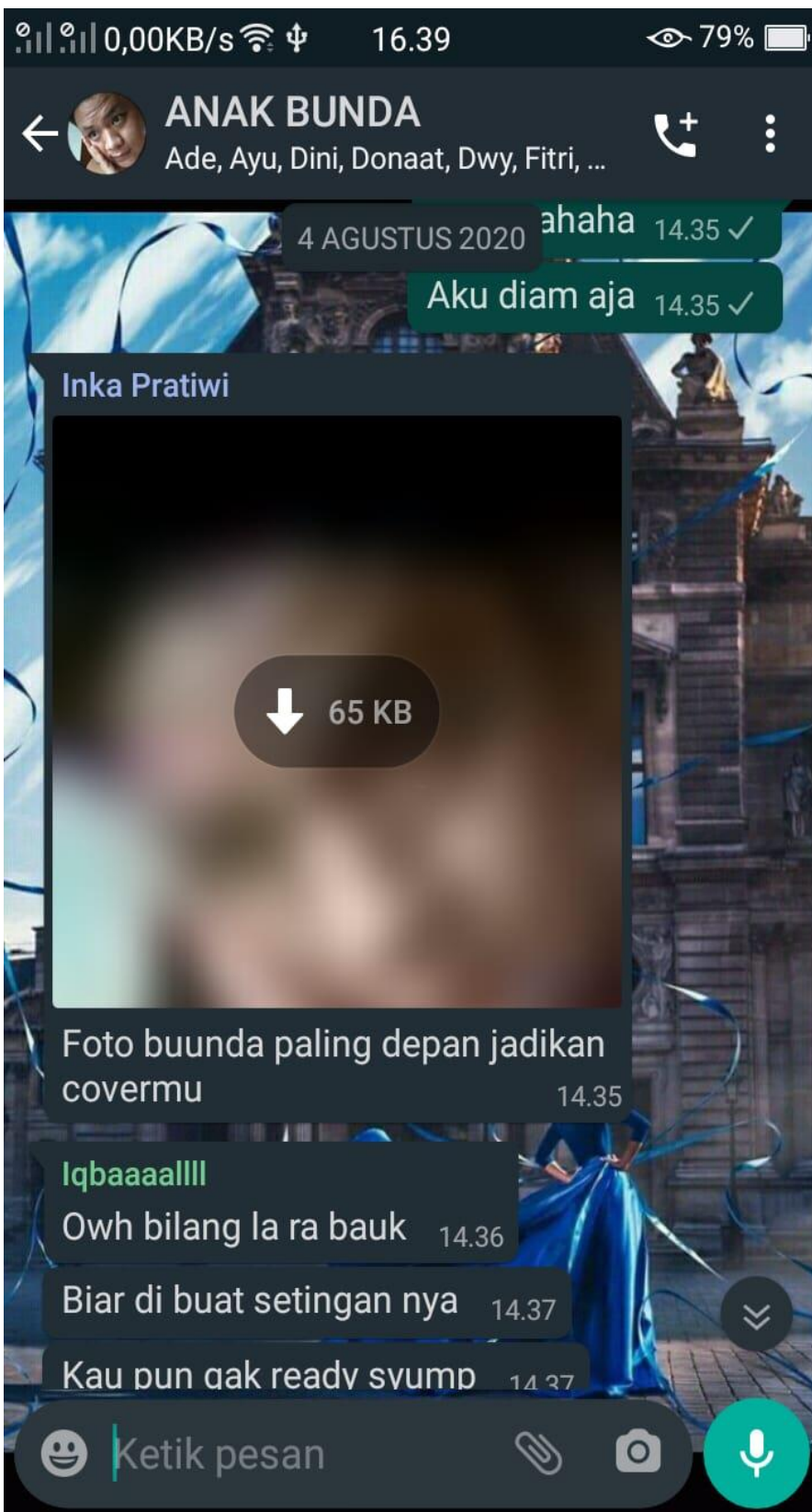




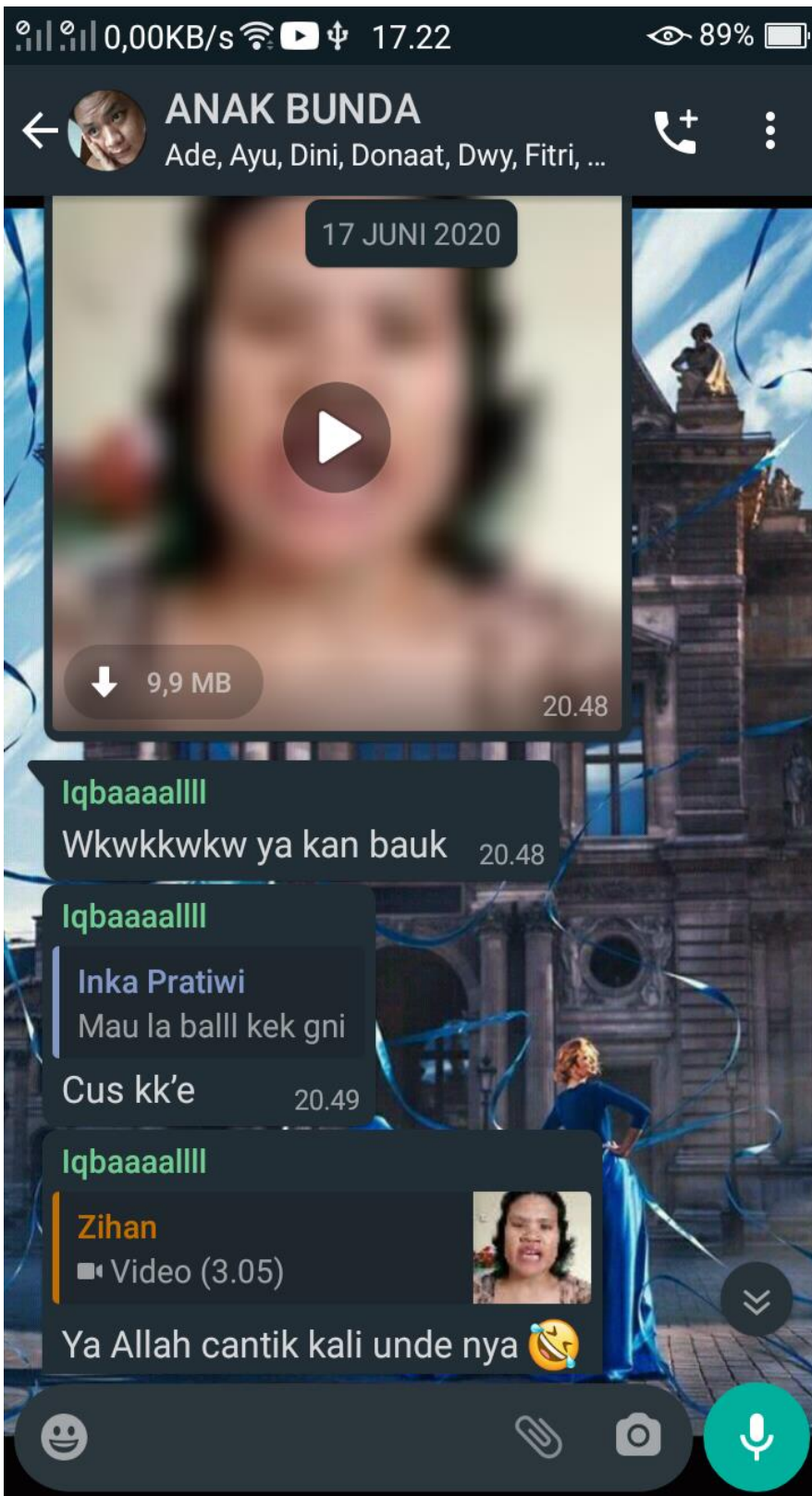






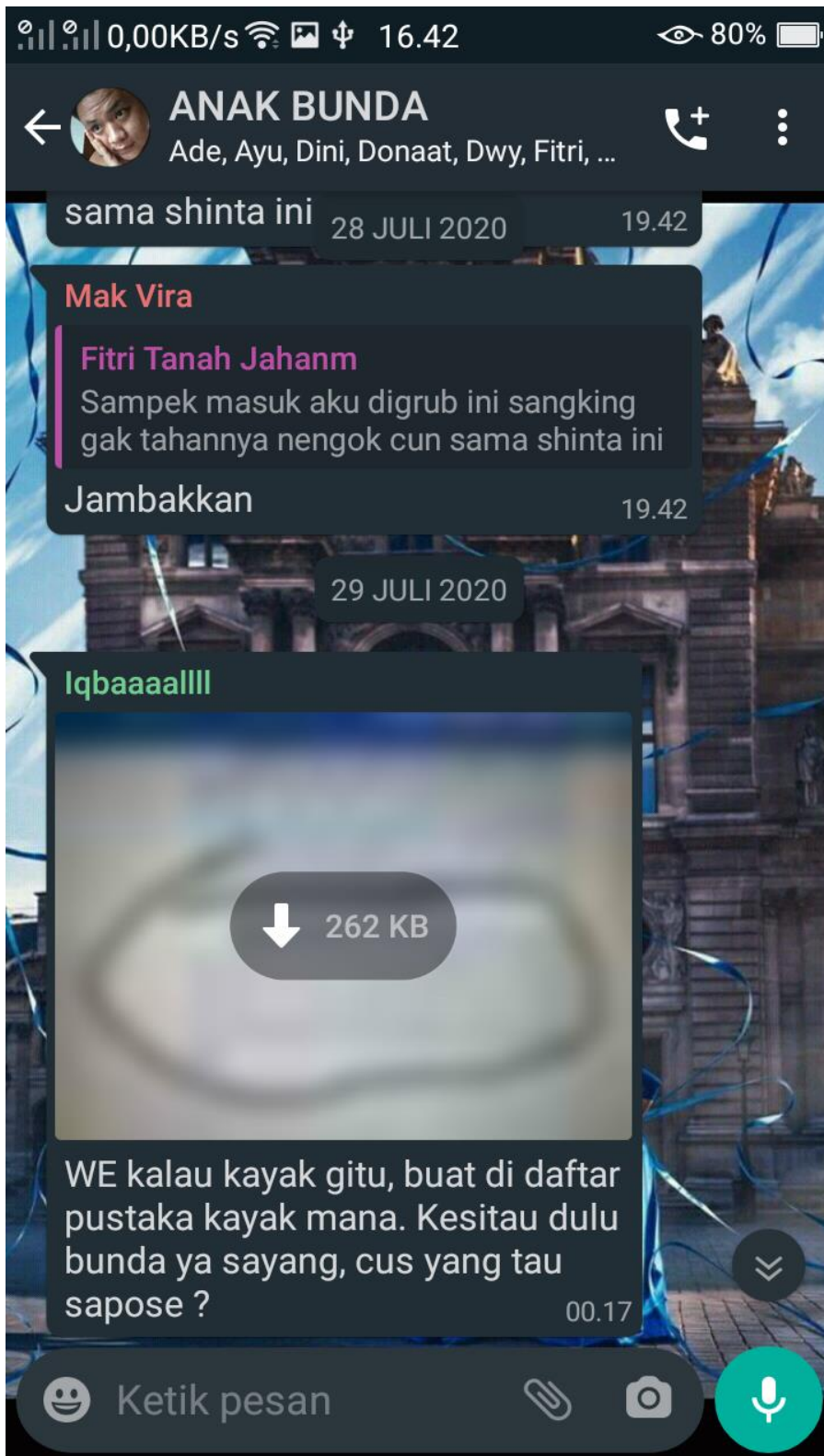












Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Zakirah Zahrah
NPM : 1602040111
Tempat/Tanggal Lahir : Silau Merawan, 06 Agustus 2020
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Silau Merawan Kec. Dolok Masihul Kab.
Serdang Bedagai
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Ucok Derita
Ibu : Sri Handayani
Alamat : Desa Silau Merawan Kec. Dolok Masihul Kab.
Serdang Bedagai

3. Data Wali

Wali : Faisal
Alamat : Desa Silau Merawan Kec. Dolok Masihul Kab.
Serdang Bedagai

4. Jenjang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 105428
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 2 Dolok Masihul
Tahun 2013-2016 : SMA Ir. H. Djuanda Tebing Tinggi
Tahun 2016-2020 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Medan, Agustus 2020

Zakirah Zahrah